

PENGARUH DOSIS AMPAS TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM

Alya Nur Farida
200110043

ABSTRAK

Limbah ampas tahu merupakan limbah organik dari industri olahan pangan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan ampas tahu sebagai nutrisi tambahan pada media tanam jamur tiram. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penambahan ampas tahu pada media tanam dan mendapatkan dosis penambahan ampas tahu pada media tanam yang memberikan pertumbuhan terbaik pada jamur tiram. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2023 di dusun Ngoro-Oro, Sendangaung, Kec. Minggir, Kab. Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktor tunggal dengan 5 perlakuan yang diulang sebanyak 5 kali. Perlakuan dosis ampas tahu terdiri dari 0%, 5%, 15%, 25%, dan 35%. Parameter yang diamati yaitu panjang miselium, kecepatan pertumbuhan miselium, waktu pemenuhan miselium, kemunculan primordia pertama, tinggi tubuh buah, diameter tubuh buah, jumlah tubuh buah, jumlah total tubuh buah, bobot segar, bobot total panen, dan kandungan protein jamur tiram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosis ampas tahu 0 %, 5 %, 15%, 25 %, dan 35 % memberikan pertumbuhan dan hasil jamur tiram yang tidak berbeda namun memberikan pengaruh pada kandungan protein.

Kata kunci : Ampas tahu, media tanam, produksi, jamur tiram

EFFECT OF TOFU DREGS DOSE ON THE GROWTH AND YIELD OF OYSTER MUSHROOM

Alya Nur Farida
200110043

ABSTRACT

Tofu dregs waste is organic waste from the food processing industry which has not been utilized optimally. One alternative that can be done is to use tofu dregs as additional nutrition in oyster mushroom growing media. The aim of this research is to determine the effect of adding tofu dregs to the planting medium and to obtain the dose of adding tofu dregs to the planting media that provides the best growth for oyster mushrooms. This research was carried out from August to December 2023 in Ngoro-Oro hamlet, Sendangagung, Kec. Minggir, Kab. Sleman, Yogyakarta. This research used a single factor Complete Randomized Block Design (RAKL) with 5 treatments repeated 5 times. The tofu dregs dosage treatment consisted of 0%, 5%, 15%, 25%, and 35%. The parameters observed were mycelium length, mycelium growth speed, mycelium fulfillment time, first primordia appearance, fruiting body height, fruiting body diameters, number of fruiting bodies, total number of fruiting bodies, fresh weight, total harvest weight, and protein content of oyster mushrooms. The result of this research show that doses of tofu dregs of 0%, 5%, 15%, 25%, and 35% provide growth and yield of oyster mushrooms that are no different but have an influence on the protein content.

Key words : Tofu dregs, planting media, production, oyster mushrooms.